



KEUANGAN

BPK Mulai Audit

WAKIL Gubernur Kalbar, Christiandy Sanjaya menyatakan Badan Pemeriksa Keuangan RI mulai melakukan audit pendahuluan pelaksanaan APBD 2014 di lingkungan Pemprov Kalbar. Audit dilaksanakan selama 25 hari dan dimulai pada 10 Februari 2015.

“BPK sudah melakukan audit pendahuluan APBD 2014. Jadi artinya seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) harus mendukung,” ujar Christiandy sesuai pelantikan pejabat eselon II dan III di



Christiandy Sanjaya

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

BPK Mulai Audit

Sambungan dari Halaman 16

lingkungan Pemprov Kalbar, Kamis (12/2) di Balai Petitih Kantor Gubernur Kalbar.

Menurut Christiandy, seluruh SKPD harus mendampingi, memberi informasi, dan data yang benar kepada BPK. Semua permasalahan yang ada harus dikomunikasikan dengan baik bersama lembaga negara tersebut.

“Dengan informasi dan pengelolaan yang baik, bisa mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian,” kata Christiandy.

Christiandy menjelaskan semua pengelolaan keuangan di Kalbar harus sesuai dengan aturan dan ketentuan berlaku. Badan Pemeriksa Keuangan juga telah mengingatkan ada sanksi yang diterima, jika keuangan tidak dikelola dengan benar. Sanksi ini berupa administrasi maupun sanksi pidana. “Contohnya sudahlah dihukum denda, bisa juga dikenakan sanksi administratif berupa dipecat,” ungkapnya. *(uni)*